

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel pada sampel lain dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain.

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau perilaku yang bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 2 Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Laeya. Pemilihan SD Negeri 02 Laeya sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran secara daring selama masa pandemi, dan guru maupun siswa di sekolah tersebut mengalami kesulitan selama proses pembelajaran tematik yang dilakukan secara daring

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah berlangsung sejak bulan Mei 2021 sampai bulan Juli 2021, setelah melaksanakan seminar proposal pada bulan April 2021.

3.3 Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

3.3.1 Sumber data primer yaitu, sumber data yang langsung dikumpulkan langsung dari tangan pertama yaitu guru dan siswa, yang mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, orang tua, peserta didik di SD Negeri 2 Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

3.3.2 Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung/ sumber yang tidak langsung memberikan data, diantaranya yaitu dokumen SD Negeri 2 Laeya serta buku literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang kesulitan apa saja yang dialami oleh guru dan siswa kelas 3,4,5 SD Negeri 02 Laeya Kabupaten Konawe

Selatan. Dalam teknik observasi peneliti akan mengamati dan mencatat beberapa indikator yang ada pada instrumen observasi. Sebelum peneliti turun lapangan untuk melakukan observasi, terlebih dahulu mengajukan surat izin meneliti kepada pihak Sekolah agar nantinya tidak terjadi kesalah pahaman. Setelah surat izin tersebut diterima, selanjutnya peneliti akan melakukan observasi. Peneliti nantinya akan mengamati dari setiap indikator yang ada pada instrumen observasi mengenai Kesulitan-kesulitan apa saja yang di hadapi oleh guru dan siswa kelas 3,4,5 SD Negeri 02 Laeya dalam pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19.

3.4.1 Wawancara

Tekhnik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti tekhnik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah kepada informan. Dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur, yang mana dalam melakukan wawancara, pengumpulan data, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka. Namun jika responden yang akan diwawancarai tidak bersedia secara langsung maka peneliti akan menggunakan panggilan suara *whatsApp* untuk berkomunikasi dengan guru kelas 3,4,5 di SD Negeri 2 Laeya, untuk memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti akan merekam setiap

wawancara yang telah dilakukan menggunakan *Handphone* untuk didengarkan dan menguraikan hasil wawancara tersebut dalam bentuk lisan.

3.4.2 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian, dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang penting yang berkaitan dengan kesulitan dalam pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di SD Negeri 02 Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

3.5.1 Reduksi data, semua data dilapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, *Pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. *Kedua*, adalah peneliti menyederhanakan data yang sudah terkumpul dari sumber-sumber dan informan. *Ketiga*, peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menulis hasil akhir dari penelitian, selanjutnya tahap

Keempat, yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah di peroleh selama di lapangan.

3.5.2 Penyajian data, dilakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3.5.3 Verifikasi data, yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya Verifikasi yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang ada diolah melalui tahapan reduksi dan display yang merupakan jawaban dari fokus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid.

Pengecekan kebsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, adapun

peneliti melakukan masa perpanjangan pengamatan karena data belum maksimal, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama kurang lebih satu bulan, dengan alasan bahwa untuk dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang diperoleh.

3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.

3.6.3 Triangulasi, Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut :

3.6.3.1 Triangulasi sumber data, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan tehnik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengamatan secara langsung, sumber dari wawancara kepada para informan, dan sumber dari dokumentasi yang telah diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu Guru.

3.6.3.2 Triangulasi tehnik, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi tehnik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir

otentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Kerja sama guru dan orang tua dalam menerapkan pembelajaran daring. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

3.6.3.3 Triangulasi waktu, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.

